

**LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**  
**HASIL PENILAIAN TINGKAT KEMAMPUAN FUNGSIONAL**  
**PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA,**  
**KECAMATAN INDERALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR,**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Dijukan sebagai bagian dari syarat-syarat**  
**guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



**Oleh**  
**Destiana Sera Puspita Sari**  
**04023100025**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**PALEMBANG**  
**2006**

S  
363.594 607  
Jua  
h  
2006

E 15550  
15912



**LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET  
HASIL PENILAIAN TINGKAT KEMAMPUAN FUNGSIONAL  
PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA,  
KECAMATAN INDERALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR,  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat  
guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



**Oleh  
Destiana Sera Puspita Sari  
04023100025**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2006**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset  
Berjudul

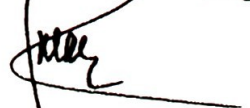
**HASIL PENILAIAN TINGKAT KEMAMPUAN FUNGSIONAL  
PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA,  
KECAMATAN INDERALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR,  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh  
Destiana Sera Puspita Sari  
04023100025

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat  
guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

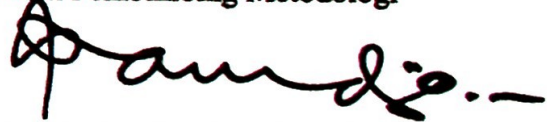
Palembang, Juni 2006  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Substansi



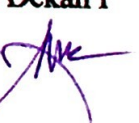
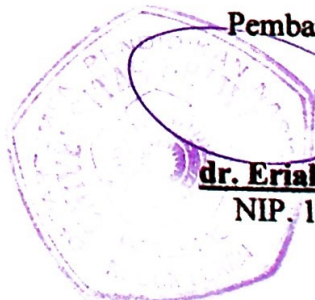
dr. Jalalin, SpRM  
NIP. 140 226 767

Dosen Pembimbing Metodologi



drh. Muhaimin Ramdja, MSc  
NIP. 131 913 873

Pembantu Dekan I

dr. Erial Bahar, M.Sc  
NIP. 130 604 352

## *Specially Dedicated Für*

*Papa dan Mama tersayang .....*

*Terimakasih tak terhingga untuk semua doa, semangat,  
bimbingan, arahan, dan pengajaran yang tak ternilai .....*  
*Semoga cc bisa memenuhi harapan Papa dan Mama. Amien!!!*

*My Cutest Bro ..... K' Ery, Miz Funkjest ..... Mb Vivien,  
Miz President ..... Etek, YuaSa Girl ..... Adek Ayi, n .....*  
*My Little Funniest Bro ..... Adek Cipa Tersayang (PTKA always ☺ )*  
*Nothing Gonna Change My love for ALL of you!*

*Ibuk dan Mami yang setia menemani .....*

*Thanks sooooo much!*

*Nyooers in ef ka '02 (Bal, Beth, Chem, Chit, Gita, Pery, Poe, Tita, n UQ)*

*Moga dinasti yang kita bangun tetap utuh dan abadi .....*

*Selamanya .....*

## ABSTRAK

### HASIL PENILAIAN TINGKAT KEMAMPUAN FUNGSIONAL PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA, KECAMATAN INDERALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR, PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Destiana Sera Puspita Sari, 47+x halaman, Juni 2006)

Kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari adalah fungsi yang bersifat fundamental dalam kehidupan mandiri, seperti mandi, makan, bangun tidur tanpa bantuan, berjalan, berpakaian rapi, atau membersihkan kamar. Aktivitas-aktivitas ini dapat dilakukan dengan lancar oleh orang-orang yang siap dan sehat secara fisik dan mental. Namun lain halnya dengan para lansia yang secara umum cenderung mengalami perubahan-perubahan fisiologis dan penurunan beberapa fungsi organ tubuhnya. Mereka mungkin tidak semampu dulu dalam melakukan aktivitas-aktivitas fundamental tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian fungsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan fungsional lansia sehingga dapat dijadikan pedoman untuk merencanakan rehabilitasi geriatrik agar tetap merasa nyaman, sejahtera, dan tetap bermanfaat dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya.

Bentuk penelitian ini adalah survei deskriptif, dengan melakukan pengambilan data di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Dari 100 orang lansia yang menghuni panti, hanya 54 lansia yang dijadikan sampel penelitian karena sebagian besar lansia tidak berada di tempat dan beberapa diantaranya tidak memenuhi kriteria penerimaan. Kemudian ke-54 sampel ini dilakukan pemeriksaan tingkat kemampuan fungsional dengan menggunakan Indeks Katz, yang meliputi enam aktivitas yaitu: mandi, berpakaian, pergi ke toilet, berpindah, miksi dan defekasi, serta makan. Hasil pemeriksaan dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu; mandiri, dibantu dan tergantung. Selanjutnya, hasil pengumpulan data disajikan secara deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, hanya beberapa responden saja yang memerlukan bantuan dan hanya 1 responden wanita yang tergantung sepenuhnya pada beberapa aktivitas.

Guna meningkatkan kualitas hidup lansia agar lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari di masa tuanya, perlu dipertimbangkan rencana penanganan holistik yang melibatkan peran serta lingkungan/sosial sekitar, fisik, psikis, psikologis, sehingga diharapkan lansia dapat menikmati masa tuanya tanpa merasa terabaikan dan tetap penuh semangat.

Kata Kunci: Indeks Katz, Kemampuan Fungsional, Lansia

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Pengalaman Belajar Riset (PBR) yang berjudul “Hasil Penilaian Tingkat Kemampuan Fungsional pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama, Kecamatan Inderalaya, Provinsi Sumatera Selatan” ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Zarkasih Anwar, SpA(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dr. Jalalin, SpRM selaku dosen pembimbing substansi, dan drh. Muhaimin Ramdja, MSc selaku dosen pembimbing metodologi, atas segala kesempatan, bimbingan, dan pengarahan mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya laporan ini. Ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada kepala panti, Drs. Muzakir. M dan para responden lansia yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan informasi yang sangat berharga ini kepada penulis.

Tak lupa ucapan terima kasih yang tak hingga penulis sampaikan kepada Papa Ir. M. Saleh Aun, MSi dan Mama Dra. Sri Zaenalelah atas segala dukungan dan doa yang tak henti-hentinya diberikan selama ini.

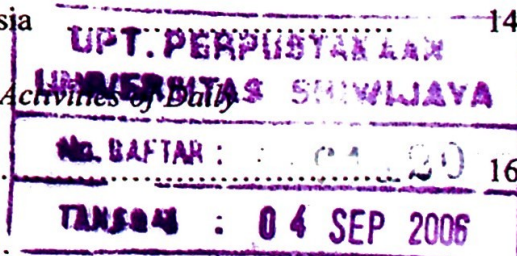
Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga rencana kerja penelitian ini dapat bermanfaat.

Palembang, Juni 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Definisi Lanjut Usia .....	5
B. Data Kependudukan Lanjut Usia.....	5
C. Proses Penuaan .....	6
D. Permasalahan yang Dihadapi Lanjut Usia .....	8
E. Pengkajian Fungsional Lansia .....	14
F. Indeks Katz dalam Menilai <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) .....	16



G.	Usaha-usaha Guna Meningkatkan Kemampuan Fungsional Lansia .....	17
BAB III.	METODE PENELITIAN .....	19
A.	Bentuk Penelitian .....	19
B.	Lokasi dan Waktu .....	19
C.	Populasi dan Sampel .....	20
D.	Kriteria Penelitian .....	20
E.	Variabel Penelitian .....	21
F.	Pelaksana Penelitian .....	21
G.	Pelaksanaan Penelitian .....	21
H.	Definisi Operasional .....	22
I.	Analisis Data .....	25
BAB IV.	GAMBARAN UMUM PANTI .....	26
A.	Identitas Panti .....	26
B.	Sarana dan Prasarana Panti .....	27
C.	Penghuni Panti .....	27
D.	Pelayanan dalam Panti .....	28
BAB V.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
A.	Karakteristik Sosiodemografi .....	30
B.	Tingkat Kemampuan Fungsional .....	34



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	38
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	30
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Agama .....	31
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Suku Bangsa .....	31
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	31
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	32
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Terakhir .....	33
Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Tinggal di Panti .....	33
Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Mandi .....	34
Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Berpakaian .....	35
Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas ke Toilet .....	35
Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Berpindah .....	36
Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Defekasi dan Berkemih .....	36
Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Makan .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Panduan Wawancara Kondisi Sosiodemografi Responden .....	43
Lampiran 2. Format Penilaian Indeks Katz .....	44
Lampiran 3. Master Table Penelitian .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari adalah fungsi yang bersifat fundamental dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup> Fungsi ini dapat dilakukan dengan baik dan sempurna pada orang-orang yang memiliki ketahanan fisik dan mental yang optimal. Sayangnya, tidak semua orang selamanya mampu bertahan dalam kondisi itu. Suatu saat manusia akan menemui keadaan dimana terjadi penurunan fungsi organ-organ tubuh, baik secara patologis akibat penyakit maupun secara fisiologis karena proses penuaan. Menua ialah suatu proses fisiologis yang ditandai dengan menurunnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki dan mengganti diri serta mempertahankan struktur dan fungsi normalnya.<sup>2</sup>

Menjadi seorang lansia adalah sesuatu yang tidak bisa terelakkan oleh siapapun juga. Kondisi ini merupakan siklus kehidupan. Cepat atau lambat, sehebat apapun, seorang manusia yang masih diberikan kesempatan, akan mengalami dan menjadi lansia.<sup>3</sup> Fenomena ini adalah suatu peristiwa alamiah kehidupan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Namun di pihak lain, peristiwa alamiah ini menimbulkan masalah tersendiri, dimana para lansia mulai mengalami keterlambatan dan keterbatasan fungsional yang ditandai dengan penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-

hari seperti makan, mandi, berpakaian, berjalan dan aktivitas sehari-hari lainnya. Masalah ini acapkali membuat lansia merasa terasing dari lingkungan, ketidak berdayaan, kurang percaya diri, ketergantungan, keterlantaran terutama bagi lansia yang kurang mampu.<sup>5</sup> Karenanya, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah guna menyelesaikan masalah-masalah lansia mengingat populasi lansia di negara ini terus meningkat pesat dari tahun ke tahun.

Secara umum, kemampuan fungsional lansia digolongkan atas dua tingkat kemampuan, yaitu lansia yang mandiri (*independent*) dan lansia yang tergantung (*dependent*) pada bantuan orang lain.<sup>6</sup> Menurut suatu penyelidikan retrospektif, pengelompokan ini berhubungan dengan mortalitas, dimana pada kelompok yang mandiri, terutama saat mandi dan berpakaian, mampu bertahan hidup lebih dari satu tahun. Sedangkan lansia yang tergantung pada bantuan orang lain meninggal setelah satu tahun dirawat dalam rumah jompo. Namun demikian, mortalitas juga berkaitan dengan keadaan fungsi yang buruk sehubungan dengan perawatan di rumah sakit.<sup>1</sup>

Ada beberapa sistem penilaian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan fungsional lansia, antara lain pemeriksaan dengan menggunakan Indeks Katz, Indeks Barthel, Indeks Kenny *self-care*, dan Indeks *Activity Daily Living* (ADL).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini digunakan Indeks Katz sebagai parameter, karena indeks ini memiliki kerangka penilaian yang jelas dan mudah diaplikasikan serta sangat sesuai dengan aktivitas sehari-hari lansia di Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, indeks ini cukup lengkap

menggambarkan dasar-dasar kemampuan fungsional lansia mulai dari mandi, berpakaian, *toileting*, berpindah, aktivitas miksi dan defekasi, dan makan.<sup>1,4</sup> Di Amerika Serikat, indeks ini dianggap sebagai parameter terbaik mengukur kemampuan fungsional untuk menentukan perawatan fisik bagi lansia.<sup>7</sup> Selanjutnya, lansia dibagi dalam tiga kategori sesuai dengan hasil penilaian kemampuan fungsionalnya dalam melakukan tiap aktivitas tersebut, yaitu lansia yang mandiri, dibantu dan tergantung.<sup>4</sup>

Mengingat pentingnya perencanaan pengobatan dan perawatan bagi kesejahteraan lansia, maka melalui penelitian yang dilakukan, akan ditelaah prosentase lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama yang masuk dalam kategori mandiri, dibantu, dan tergantung berdasarkan tingkat kemampuan fungsionalnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik sosiodemografi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama?
2. Bagaimana gambaran tingkat kemampuan fungsional lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.

2. Mengidentifikasi tingkat kemampuan fungsional lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui karakteristik dan tingkat kemampuan fungsional lansia, dapat diupayakan penanganan yang lebih baik dalam hal preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama khususnya, dan lansia lain umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Joseph J, Gallo, Reichel William, Anderson Lilian M. *Gerontologi Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 1998.
2. Darmojo, R. Boedhi. *Penatalaksanaan Penderita Lanjut Usia Secara Terpadu. Sek-2. htm.*
3. Anonim. *Lansia Bisa Jadi Motivator, Bukan Beban Masyarakat. BKKBN-Berita. Htm.*
4. Pudjiastuti, Sri Surini, Utomo Budi. *Fisioterapi pada Lansia*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2003
5. Suardiman, Siti Partini. *DIY : Provinsi Lansia. UTAMA. htm.*
6. Slamet, Suyono, dkk. *Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI. 2003.
7. Hollander, Feldman Penny, Kane Robert L. *Strengthening Research to Improve The Practice and Management of Long Term Care. [www.milbank.org/index.htm](http://www.milbank.org/index.htm)*
8. Nurhasanah. *Populasi Lansia*. Kompas Cyber Media.
9. Soepardi, Efati A, Iskandar, Nurbaiti. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI. 2002.
10. Djuanda, Adhi, dkk. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI. 2002.
11. Shelkey, Mary. *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living. [www.hartfordiga.org](http://www.hartfordiga.org)*. Oktober 1998.
12. Gourley, Meghan M. *Activities of Daily Living Evaluation. [Encyclopedia of Nursing and Allied Health Activities of Daily Living Evaluation. Htm.](#)*
13. Wilkinson, Anne. *Functional Status. [www.gwu.edu/ncicd/toolkit/htm](http://www.gwu.edu/ncicd/toolkit/htm)*



14. Wiener, Joshua M. *Measuring the Activities of Daily Living : Comparisons Across National Surveys Executive Summary, Journal of Gerontology : Social Sciences* 45 : 229-237. November 1990.
15. Pratiknya, Ahmad Watik. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persaada. 2003.
16. Margatan, Arcole. *Kiat Hidup Sehat Bagi Lanjut Usia*. Solo: CV. Aneka.1996.